J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.1, No.7 Desember 2021

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN WEBSITE DAN MARKETPLACE SEBAGAI PUSAT INFORMASI PROFIL UMKM

Oleh
Sri Lestari[1], Yulmaini[2], Rio Kurniawan[3], Sulyono[4]
[1,2,3,4]Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
E-mail: [1]srilestari@darmajaya.ac.id

Article History:
Received: 06-09-2021
Revised: 12-10-2021
Accepted: 23-10-2021

Keywords:
Marketplace, UMKM, Website

Abstract: *Dimasa pandemi Covid-19 saat ini merupakan masa yang sulit bagi UMKM karena mengalami penurunan pendapatan secara drastis. Faktor penyebabnya adalah pemasaran yang dilakukan selama ini masih konvensional, serta adanya pergeseran kebiasaan masyarakat yang berbelanja secara on-line karena kemudahannya. Berdasarkan situasi ini, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pesawaran harus bergerak cepat untuk membantu UMKM dalam mengatasi masalah pemasaran online. Namun saat ini, Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten Pesawaran masih belum memiliki website yang berisi informasi tentang profil beserta produk UMKM, dan belum ada marketplace online. Pengabdian ini melakukan pelatihan dan pendampingan untuk pengembangan website marketplace di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran. Pelatihan dan pendampingan dilakukan kepada operator Dinas Koperasi dan UMKM untuk melakukan pengelolaan Website dan pelatihan pemasarann online ke UMKM. Tujuan dari kegiatan ini agar UMKM bisa bangkit dari keterpurukan dan bisa mengalami perkembangan. Selain itu, Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten Pesawaran bisa memantau perkembangan UMKM dan menjadi dasar untuk pengambilan kebijakan selanjutnya.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu penggerak utama perekonomian. Maka tak heran jika sektor UMKM terganggu maka ekonomi nasional juga terganggu. Selama pandemi Corona Covid-19 ini, sektor UMKM paling terdampak. Banyak dari pengusaha tersebut yang harus gulung tikar karena permintaan jatuh (https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352). Hal serupa juga dirasakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pesawaran memiliki 8742 UMKM yang tersebar di 11 kecamatan yaitu Gedung Tataan, Tegineneng, Negeri Katon, Kedondong, Way Lima, Way

Khilau, Punduh Pedada, Marga Punduh, Padang Cermin, Teluk Pandan, dan Way Ratai (https://www.medinaslampungnews.co.id). Begitu banyaknya UMKM yang dibina dengan berbagai usaha dan produk yang dimiliki oleh UMKM tentunya pihak Dinas UMKM memiliki PR besar untuk mendukung perkembangan UMKM tersebut. Dimasa pandemi Covid-19 saat ini merupakan masa yang sulit bagi UMKM, sebagian besar UMKM mengalami penurunan pendapatan, bahkan ada yang gulung tikar. Wabah Covid-19 hampir melumpuhkan roda perekonomian dalam negeri, banyak masyarakat yang kehilangan pendapatan rumah tangga, karena tidak dapat bekerja akibat maraknya pemutusan hubungan kerja dan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) (Susanti, Istiyanto, & Jalari, 2020). UMKM memiliki permasalahan yang kompleks diantaranya adalah modal, sumber daya manusia (SDM), bahan baku, pemasaran, dan manajemen. Selain itu pemasaran dan penjualan hasil produk UMKM masih banyak dilakukan secara konvensional dan dengan mengikuti berbagai macam pameran produk UMKM (Susanto, Sari, Moses, Rachmawanto, & Mulyono, 2020). UMKM dibawah binaan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawawan sebagian besar masih melakukan pemasaran secara konvensional, dengan menggelar dagangan ataupun menitipkan ke toko, pasar, dan lainnya. Sementara berbagai aturan terkait protokol kesehatan penanggulangan Covid 19 terus digiatkan, sehingga mobilitas masyarakat terbatas. Selain itu adanya pergeseran kebiasaan masyarakat yang berbelanja secara on-line karena kemudahan dan keamanan, daripada berbelaja secara langsung yang penuh resiko terpapar Covid-19. Namun pada kenyataanya masih begitu banyak UMKM yang belum bisa mengikuti perkembangan jaman untuk bisa memasarakan produk mereka secara on-line.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pesawaran, mustinya sudah gerak cepat untuk membantu UMKM mengatasi masalah pemasaran on-line ini. Namun di Dinas sendiripun Websitenya belum ada contend dan menunya belum sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dinas dan belum ada marketplace UMKM. Sementara informasi tentang profil dari masing-masing UMKM dan juga produk-produk mereka sangat di butuhkan untuk menunjang pemasaran secara on-line. Marketplace akan membawa perubahan peningkatan ekonomi (Safitri, 2020). Selain itu pemasaran secara on-line dengan memanfaatkan media sosial juga dilakukan oleh UMKM seperti pada UMKM Sidoarjo (Muzdalifah, Novie, & Zaqiyah, 2020). Selain itu juga bisa menggunakan e-commerce sebagai media promosi produk UMKM (Hamdan, Sudodo, & Kemalasari, 2018) (Sugianto & Utama, 2021). Serta dilakukan branding seperti yang dilakukan pada UMKM Ashfa Madu Borobudur (Primadewi, Anwar, Yustin, Sani, & Fauzi, 2020). Sehingga pengabdian ini akan mengembangkan Website di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran berikut marketplace secara on-line untuk para UMKM yang ada dibawah binaannya. Selain itu juga akan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada operator di dinas untuk melakukan pengelolaan Website tersebut, serta ke UMKM agar bisa melakukan pemasaran secara on-line. Sehingga UMKM akan bisa bangkit dari keterpurukan dan bisa mengalami perkembangan. Selain itu dinas juga bisa memantau perkembangan UMKM dan menjadi dasar untuk pengambilan kebijakan selanjutnya.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah presentasi dan tanya jawab, demontrasi, pelatihan dan pendampingan. Lebih detail dari masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.1, No.7 Desember 2021

Presentasi dan tanya jawab

Metode presentasi digunakan untuk memaparkan terkait program kerja yang akan dilakukan dalam hal menjelaskan setiap tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Serta menggunakan metode tanya jawab (Rosdiana, 2019) ke pihak Dinas Koperasi dan UKM, terkait hal-hal yang dibutuhkan dalam pengembangan Website dan Marketplace.

Demontrasi

Metode demontrasi adalah metode yang digunakan untuk pembelajaran peserta dengan cara menceritakan dan memperagakan suatu langkah-langkah pengerjaan sesuatu. Metode ini serting digunakan dalam proses pembelajaran termasuk matematika (Suparmi, 2017). Pada pengabdian ini metode ini digunakan untuk mendemostrasikan bagaimana setiap tahapan yang dilakukan dalam pengembangan Website dan marketplace, tujuannya agar tim dari dinas termasuk operator website nantinya juga bisa melakukan hal yang sama untuk bisa melakukan pengelolaan dan juga pengembangannya.

Pelatihan dan Pendampingan

Pengabdian ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan seperti yang dilakukan oleh Wiguna, dkk pada kegiatan pengabdian (Wiguna, Thamimi, & Wulansari, 2019). Pelatihan diberikan kepada para operator website dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran untuk pengelolaan website tersebut, mengisi konten, dan mengembangkannya. Sementara untuk para UMKM pelatihan bagaimana cara menggunakan marketplace yang ada, sehingga bisa mempromosikan produk-produk dari UMKM tersebut.

Kegiatan ini akan terus di dampaingi sampai benar-benar mereka bisa mengoperasionalkan dengan baik.

Modul

Untuk mempemudah kegiatan pelatihan pengelolaan website dan marketplace maka dilengkapi dengan modul pelatihan. Modul ini digunakan sebagai rujukan dalam proses pelatihan dan pendampingan tersebut. Isi modul tersebut adalah tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh operator terkait pengelolan dan pengisian konten dari website, serta langkah demi langkah dalam menggunakan marketplace.

Berdasarkan permasalahan yang di hadapi oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran tentunya harus ada solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Suatu metode dan rancangan khusus harus direalisasikan untuk menjawab permasalahan yang terjadi di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pesawaran yaitu dengan pendekatan dari Bidang Pemasaran dengan mengembangkan website, market place, pelatihan dan pendampingan, dengan uraian sebagai berikut:

a. Pihak yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah:
   - Mitra dalam hal ini adalah Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran dan UMKM, sebagai peserta dan mitra dalam kegiatan ini.
   - Tim Pengusul yaitu Dosen 2 orang, dengan yang kompetensi di bidang IT, sebagai pengembangan website dan marketplace on-line, memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap operator dan UMKM.
   - Tim Pendukung yaitu 1 mahasiswa Teknik Informatika, akan membantu disetiap kegiatan.
b. Metode pendekatan terkait bidang pemasaran
   Metode pendekatan terkait bidang pemasaran, pengusul bersama mitra dalam hal ini

Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran melakukan pengumpulan kebutuhan dari dinas terkait pengembangan marketplace, dan dilanjutkan pengembangan marketplace tersebut oleh tim pengusul.

Setelah marketplace selesai, maka dilakukan pelatihan dan pendampingan terhadap operator yang dimiliki oleh dinas untuk pengelolaan website dan marketplace yang telah dikembangkan tersebut.

Selain itu pelatihan dan pendampingan dilakukan kepada UMKM yang ada agar bisa melakukan pemasaran secara on-line di marketplace yang telah disediakan.

c. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan PKM
   1. Sebelum pelaksanaan kegiatan akan dilakukan evaluasi awal untuk mengetahui kemampuan awal dari para peserta dari mitra yaitu operator dan UMKM di bawah naungan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran.
   2. Setelah dilakukan kegiatan, pelatihan dan pendampingan akan dilakukan evaluasi untuk mengetahi tingkat keberhasilan dari adanya PKM.
   3. Dilanjutkan dengan penyusunan laporan kegiatan dan hasil.

Menyusun perencanaan ke depan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan UMKM di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran dengan memberikan arahan untuk selalu mengembangkan inovasi-inovasi baru melalui pendampingan dan pembinaan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan melakukan kolaborasi antara perguruan tinggi (Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dan perguruan tinggi lainnya) dan mitra Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran untuk meningkatkan keberlanjutan pengembangan usaha.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahapan besar yaitu pengembangan website dan marketplace, pelatihan dan pendampingan.

Presentasi dan tanyajawab

Awal pertemuan dilakukan melalui Zoom dengan melakukan presentasi dan berdiskusi melalui tanya jawab dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran. Pertemuan awal ini tentunya menyampaikan hal-hal yang akan dikerjakan selama kegiatan pengabdian ini. Mulai dari menjaring kebutuhan kelengkapan konten yang akan ditampilkan di website. Hal ini dilakukan agar memudahkan untuk menggali seperti apa yang diinginkan oleh Dinas terkait tampilan, dan menu-menunya. Kegiatan pertemuan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.

Pertemuan kedua untuk melanjutkan pertemuan sebelumnya dilakukan melalui Zoom, dengan ageda medemostrasikan rancangan marketplace yang telah dikembangkan oleh tim pengabdian masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan-masukan terkait kelengkapan website tersebut, sehingga bisa dilanjutkan untuk ke pengsian konten. Kegiatan presentasi, demotrasi dan diskusi dapat dilihat pada Gambar 2.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.1, No.7 Desember 2021

Gambar 1. Diskusi Menggali Kebutuhan Pengelolaan Website dan Pengembangan Marketplace

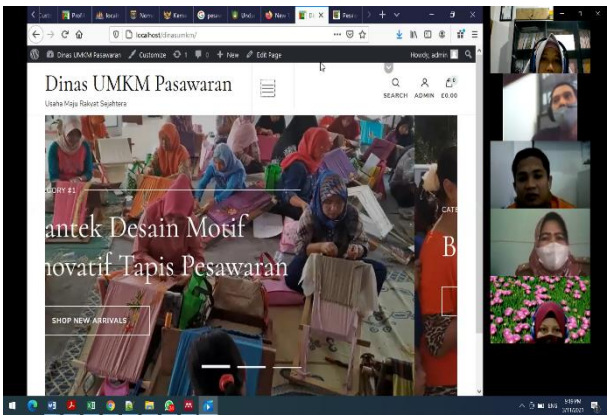

Gambar 2. Kegiatan Presentasi, Demogtrasi dan Diskusi/Tanya jawab dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran

Pengembangan Marketplace

Pengembangan marketplace dilakukan oleh tim pengabdian. Marketplace UMKM Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran akan menampilkan profil UMKM yang ada, dari nama UMKM, nama pemilik, jenis usaha, produk. Selain itu juga menampilkan berbagai jenis produk yang dimiliki oleh UMKM yang terdiri dari nama produk, foto produk, harga produk, serta fasilitas untuk pembelian produk. Pengembangan marketplace ini didasarkan pada kebutuhan pelaku UMKM, sehingga kami melakukan diskusi dengan pelaku UMKM seperti pada Gambar 3, dan Gambar 4.

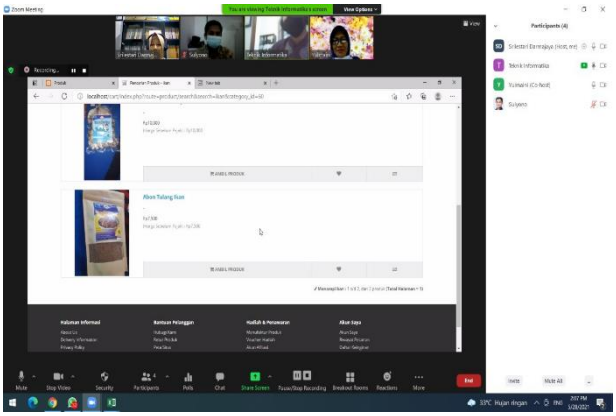

Gambar 3. Diskusi Dengan Pelaku UMKM untuk Menggali Kebutuhan Pengembangan Marketplace

Gambar 4. Pelaku UMKM Menyampaikan Berbagai Kebutuhan Untuk Di Marketplace dan Cara Menggunakannya

Pelatihan dan Pendampingan

a. Pelatihan dan Pendampinan Pengelolaan Website

Pelatihan diberikan kepada operator di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran. Pelatihan yang diberikan terkait bagaimana mengisi konten-konten dan pengaturannya pada Website Dinar Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran. Web tersebut awalnya hanya berupa template yang masih minim informasi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawawan. Setelah kegiatan pelatihan dan dipastikan para operator tersebut mampu menginput konten ke website, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pendampingan. Kegiatan ini dilakukan dengan memantau dan mendapingi para operator sampai dengan benar-benar bisa mengelola website. Sebagai hasil, website Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran saat ini sudah ada berbagai informasi dan kegiatan, sehingga tersampaikan ke masyarakat. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat dilihat pada Gambar 5, dan Gambar 6. Adapu hasil dari kegiatan pelatihan dan pendamingan dapat dilihat pada Gambar 7 dan Gambar 8.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.1, No.7 Desember 2021

Gambar 5. Persiapan Pelatidan dan Pendampingan Pengelolaan Website

Gambar 6. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Operator untuk Pengelolaan Website

Gambar 7. Hasil Pengisian Konten oleh Operator terkait Data UMKM

Gambar 8. Hasil Pengisian Konten oleh Operator terkait Alur Mekanisme Penerima Bantuan Peralatan bagi UMKM

b. Pelatihan dan Pendampinan Penggunaan Marketplace

Pelatihan dan pendampingan juga dilakukan ke pelaku UMKM, kegiatan kali ini baru mengambil sampe beberapa UMKM untuk mencoba marketplace yang telah di bangun. Pelatihan bagaimana menginputkan terkait produk-produk yang dimiliki, mengisi berbagai informasi terkait produk tersebut. Selain itu juga pelatihan bagaimana melakukan transaksi di marketplace UMKM ini.

Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengevaluasi sebelum tindakan dan setelah tindakan. Ada tiga aktivitas utama yaitu pengembangan marketplace, pelatihan dan pendampingan pengelolaan website dan marketplace. Hasil evaluasi dari kegiatan PKM dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil evaluasi dari kegiatan PKM

No	Solusi	Target Luaran	Indikator	
			Sebelum adanya kegiatan PKM	**Setelah adanya kegiatan PKM**
1	Pengembangan marketplace UMKM	Marketpalce UMKM	Belum ada marketplace UMKM	Ada marketplace UMKM
2	Pelatihan dan pendampingan pengelolaan website	Meningkatkan kemampuan operator dibidang IT khususnya adalah pengelolaan Website.	Website Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran, kontensnya masih sangat minim (banyak yang belum ada isi)	Konten diwebsite Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran telah terisi dengan berbagai informasi dan kegiatan.
3	Pelatihan dan pendampingan UMKM melakukan	Meningkatkan kemampuan UMKM dalam melakukan	Pelaku UMKM mayoritas belum menggunakan marketplace	Pelaku UMKM bisa mengisi konten di marketplace dan

	pemasaran on-line	pemasaran on-line di marketplace yang telah dikembangkan.	UMKM	melakukan layanan transaksi

Dari hasil evalasi terjadi peningkatan keterampilan para operator dalam melakukan pengelolaan website Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran, Lampung. Hal tersebut bisa dilihat adanya perubuhan terhadap konten yang ada di website tersebut menjadi lebih lengkap dengan berbagai informasi dan kegiatan.

DISKUSI

Kegiatan pengabdian ini secara umum berjalan lancar dan dapat dirasakan manfaatnya oleh bangian terkait yaitu Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Peswaran dan pelaku UMKM. Hal tersebut bisa di lihat adanya perubahan yang signifikan terkait dengan pengelolaan website, berbagai kegiatan yang dilakukan oleh dinas terlah terpublikasi di website, dan informasi-informasi tersampaikan lebih cepat ke masyarakat. Adapun untuk marketplace, masih sebatas sampel, belum dilakukan pelatihan dan pendampingan ke seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Pesawaran. Hal ini karena kemampuan sumber daya manusia di UMKM masih rendah terkait penguasaan teknologi informasi, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melatihnya. Oleh karena itu kegiatan pendampingan masih terus dilakukan oleh Tim pengabdian ini.

KESIMPULAN

Program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan, pengetahuan baru dan pendampingan kepada para operator di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran. Selain itu juga pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM untuk bisa memanfaatkan marketplace dalam memasarakan produk-produk mereka secara on-line. Target dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan para perserta dalam hal ini operator website dan pelaku UMKM. Operator website dapat mengelola dan mengisi konten-konten di website dengan berbagai informasi dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran sehingga tersampaikan ke masyarakat luas. Sedangkan untuk peserta pelaku UMKM dapat mengisi profile UMKM dan konten di marketplace terkait produk-produk yang mereka miliki sehingga lebih dikenal. Selain itu mampu mengelola dan melakukan transaksi di marketplace. Pelaku UMKM dalam melakukan pemasaran produk tidak hanya secara konvensional seperti yang selama ini dilakukan, namun sudah bisa beradaptasi untuk memanfaatkan teknologi yang ada untuk memasarkan produk secara on-line. Sehingga pada kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini masih bisa bertahan untuk produksi dan memasarakan produk secara on-line (daring), sehingga UMKM tidak hanya mampu beradaptasi dengan perubahan bahkan bisa menangkap peluang agar UMKM bisa lebih berkembang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih disampaikan kepada LPPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya atas terselenggaranya Hibah Institusi Pengabdian Kepada Masyarakat untuk tahun anggaran 2021.

DAFTAR REFERENSI

[1] Hamdan, Sudodo, Y., & Kemalasari, P. R. (2018). IMPLEMENTASI E-COMMERCE SEBAGAI MEDIA PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK UMKM (Studi Kasus Pada UD . Riski Desa Penyaring). *Manajemen Dan Bisnis*, *1*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.37673/jmb.v1i2.16

[2] Muzdalifah, L., Novie, M., & Zaqiyah, S. (2020). Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju UMKM Go-Digital di Era Pandemi Covid 19 dan Era New Normal Bagi Pelaku UMKM Sidoarjo. In *Seminar Nasional Sistem Informasi 2020* (pp. 2200–2208).

[3] Primadewi, A., Anwar, T. M., Yustin, Y., Sani, A. H., & Fauzi, M. (2020). PENGUATAN PEMASARAN PRODUK UMKM ASHFA MADU BOROBUDUR MELALUI STRATEGI PRODUCT BRANDING. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, *26*(3), 154–161. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24114/jpkm.v26i3.17683

[4] Rosdiana. (2019). Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Mata IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 206 Apala Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, *3*(3), 230–240. https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jkp.v3i3.10224

[5] Safitri, I. D. (2020). *PERAN MARKETPLACE DALAM MENINGKATKAN EKONOMI UMAT (STUDI PADA ALIDIEN MARKETPLACE SURABAYA)*.

[6] Sugianto, N., & Utama, F. P. (2021). DIGITAL BAGI USAHA MIKRO E-COMMERCE UNTUK OPTIMALISASI PEMASARAN PRODUK DI ERA DIGITAL BAGI USAHA MIKRO KELOMPOK TANI PANGESTU RAKYAT DESA BARUMANIS KABUPATEN REJANG LEBONG. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, *27*(1), 14–20. https://doi.org/DOI : 10.24114/jpkm.v27i1.23656

[7] Suparmi. (2017). Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Matematika. *Logaritma*, *5*(1), 81–93. https://doi.org/https://doi.org/10.24952/logaritma.v5i01.1263

[8] Susanti, A., Istiyanto, B., & Jalari, M. (2020). Strategi UKM pada Masa Pandemi Covid-19. *KANGMAS*, *1*(2), 67–74. https://doi.org/https://doi.org/10.37010/kangmas.v1i2.50

[9] Susanto, A., Sari, C. A., Moses, D. R. I., Rachmawanto, E. H., & Mulyono, I. U. W. (2020). Implementasi Facebook Marketplace untuk Produk UMKM sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran dan Penjualan Online. *Abdimasku*, *3*(1), 42–51. https://doi.org/https://doi.org/10.33633/ja.v3i1.64

[10] Wiguna, M. Z., Thamimi, M., & Wulansari, F. (2019). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN TEKNIK MEMBACA SKIMMING DALAM MENJAWAB SOAL UJIAN NASIONAL BAHASA INDONESIA. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 34–46. https://doi.org/https://doi.org/10.31571/gervasi.v3i1.1195